MEDIA	Bisnis Indonesia	Selasa, 28 Okt 2008	
JUDUL	St. Moritz Diklaim Tidak Kena Krisis		
POSISI	Hal 5	TONASI	Positif

St Moritz diklaim tidak kena krisis

Oleh IRSAD SATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Lippo Karawaci Tbk memastikan proyek superblok The St Moritz seluas 12 hektare di Jakarta Barat tetap dilanjutkan sesuai dengan rencana karena sudah adanya jaminan pendanaan yang didapat dari dua sumber pembiayaan.

Pendanaan proyek yang berlokasi di Jakarta Barat itu terbantu dari REITs yang telah diterbitkan di Singapura dan penerimaan dari penjualan pre-sales.

James Riady, Chairperson Lippo Group, mengatakan proyek St Moritz akan dikerjakan sesuai dengan jadwal, di mana tahap pertama akan diselesaikan dalam jangka waktu 3 tahun atau sekitar 2011 dengan proyek berupa tiga menara kondominium dan sejumlah fasilitas utama lainnya.

"Proyek ini tidak ada masalah karena sumber dananya sudah tersedia. Kami sudah belajar dari krisis 1997, sehingga lebih siap menghadapi krisis kali ini," ungkapnya akhir pekan lalu.

Michael Riady, CMO The St Moritz, mengatakan sejak di lepas ke pasar, proyek itu sudah mendapatkan komitmen penjualan sebesar 80% untuk tahap pertama secara *pre-sales*.

Baik James maupun Michael tidak menyebutkan berapa nilai pembiayaan yang sudah disediakan untuk proyek itu.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, grup Lippo sedikitnya dua kali menerbitkan *property trust* yang dilakukan di bursa Singapura. Salah satunya penjualan REITs yang maraup dana sekitar US$250 juta.

Michael mengharapkan proyek itu bisa memberikan kontribusi besar bagi pengembangan klaster ekonomi baru di wilayah barat dengan pendekatan proyek kelas dunia.

James mengklaim St Moritz merupakan salah satu mahakarya grup Lippo yang sudah menyebar di sejumlah kota di dunia.

Proyek itu secara keseluruhan terdiri dari 17 menara tinggi dengan cakupan pusat perbelanjaan 500.000 m², 500 kamar hotel bintang lima, gedung konvensi seluas 6.000 m², 1.500 unit apartemen mewah, dan fasilitas pendukung lainnya.